



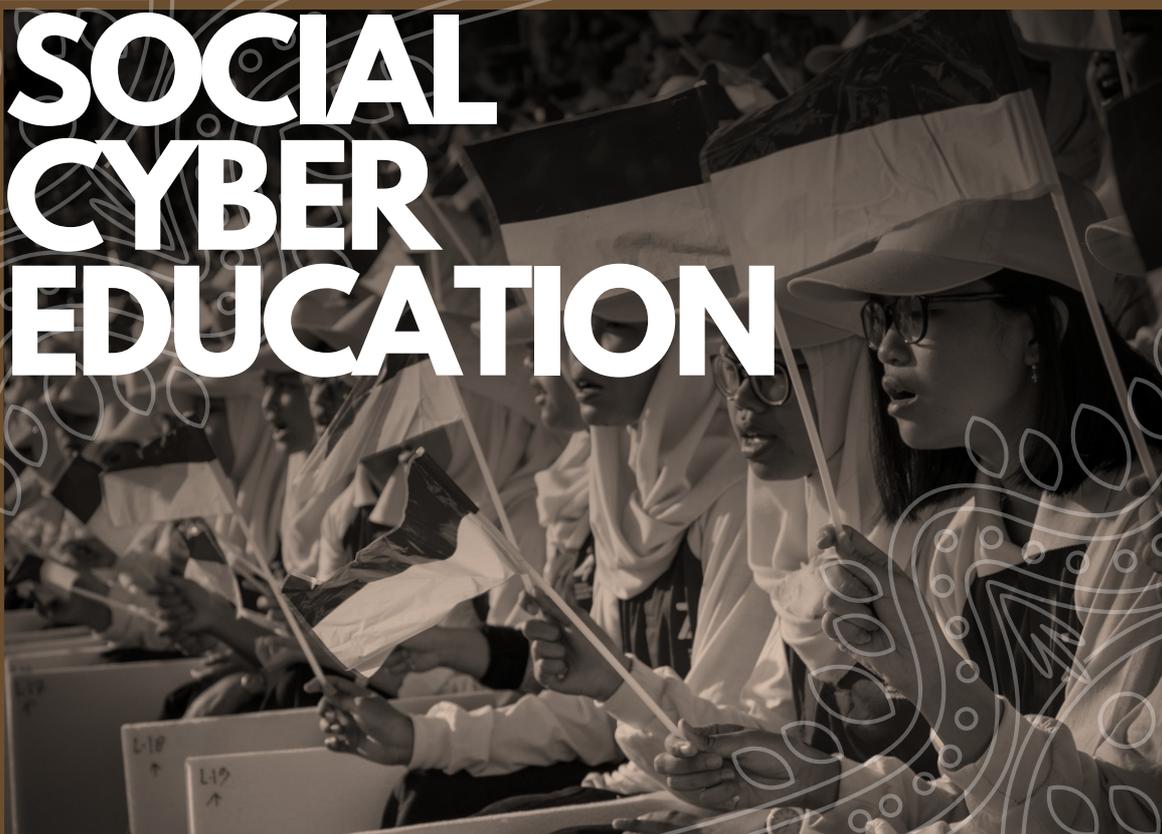
Badan Siber
dan Sandi Negara

BESTI

Berita Edukasi Siber Sosial Terkini

MEI 2023

SOCIAL CYBER EDUCATION



Diulas kembali oleh:
Tim Peningkatan Budaya Keamanan Informasi

www.bssn.go.id



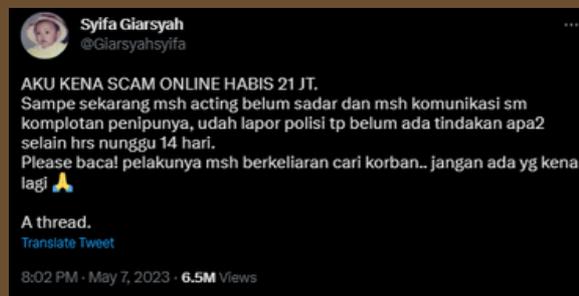
PENIPUAN BERKEDOK LOWONGAN KERJA TANPA MODAL

Siapa yang tidak tergiur gaji dan bonus tinggi, pekerjaan mudah, dan tidak minta kualifikasi? Yuk simak ulasan BESTI!

Belakangan ini, sedang marak cerita pengalaman mengenai kasus penipuan berkedok lowongan kerja *online* nih! Salah seorang korban menceritakan pengalamannya pada *thread* di media sosial Twitter. Simak ulasan berikut untuk melihat skema penipuan yang dilakukan oleh pelaku!



Pelaku mengaku mendapatkan data pribadi korban yaitu nomor *handphone* dari *jobsite* dan menawarkan pekerjaan berupa *Like* dan *Subscribe* kepada korban.



Sumber :
<https://twitter.com/Giarsyahsyifa/status/1655196299237687296>



Selain itu, pelaku juga menawarkan bonus sejumlah Rp 5.000 jika masuk grup, Rp 10.000 jika mengerjakan kelipatan 3 tugas serta *reward* tambahan jika melakukan peningkatan tugas. Setelah korban menyetujui pelaku akan mengirim *link* grup Telegram.



Setelah pelaku bergabung ke dalam grup Telegram, korban diberikan tugas yang harus diselesaikan agar mendapat *reward* yang langsung ditransfer ke rekening korban.



KORBAN



Dalam grup tersebut terdapat sekitar 300 anggota yang aktif mengirimkan bukti tugas dan transfer. Hal ini membuat korban mulai percaya dan ikut menyelesaikan tugas 1-3 dengan memberikan *like* dan *subscribe* dari *link* yang diberikan oleh pelaku. Korban yang telah menyelesaikan tugas 1-3 kemudian diberi *reward* berupa uang sejumlah Rp 15.000.



PELAKU



KORBAN



Kemudian pelaku memberikan tugas yang sama untuk tugas ke 4 dan 5. Namun pada tugas ke 6 atau disebut "Tugas Peningkatan", korban diminta untuk meningkatkan *transaction rate* di sebuah *website crypto* dengan cara memberikan deposito yang telah ditentukan oleh pelaku.

Dihari berikutnya, pelaku meminta korban untuk mengerjakan tugas selanjutnya dengan melakukan transfer deposito di *website crypto* kembali namun dengan nominal yang lebih besar dari sebelumnya. Dikarenakan kemarin korban merasa tidak tertipu, korban mengirimkan nominal uang dengan jumlah besar yang sudah ditentukan oleh pelaku.



Setelah mentransfer uang, korban diundang ke dalam grup VIP yang berisikan 5 orang termasuk pelaku. Di grup VIP tersebut, pelaku memberi "Tugas Bersama" yang harus dikerjakan bersama dengan anggota lain di grup tersebut.

Pelaku menjanjikan nominal uang korban yang sebelumnya telah ditransfer akan dikembalikan apabila "Tugas Bersama" dapat terselesaikan. Saat korban telah selesai mengerjakan tugas, pelaku meminta korban untuk menambahkan nominal transaksi dengan alasan sistem telah berubah.



PELAKU

Pelaku terus-menerus memberikan tugas dan meminta transfer uang hingga 14 juta dan mengancam korban jika tidak menyelesaikan tugas maka nominal uang yang telah ditransfer sebelumnya akan hangus.



Dampak

Kerugian Finansial

Korban kehilangan sejumlah uang yang telah dikirimkan kepada pelaku.

Gangguan Emosional

Korban dari penipuan ini akan mengalami gangguan emosional seperti marah, malu kepada orang sekitar, dan merasa terbodohi karena telah ditipu.

Gangguan Psikis

Korban dari penipuan ini akan mengalami gangguan stress, kecemasan, dan depresi akibat kehilangan uang mereka, bahkan ada beberapa korban meminjam uang ke orang lain untuk mengirimkan uang ke pelaku.



⚠ CAUTION

Pelaku menggunakan teknik **SOCIAL ENGINEERING** dengan memainkan psikologis korban sehingga korban mempercayai modus penipuan pekerjaan *online* yang ditawarkan pelaku. Hal ini dilakukan pelaku dengan memberikan *reward* dari setiap korban menyelesaikan tugas. Setelah mendapatkan kepercayaan korban, pelaku menjebak korban dengan meminta transfer deposit uang dengan nominal yang lebih besar. Pelaku juga menjanjikan uang yang lebih besar serta mengancam apabila korban tidak melakukan deposit maka uang tersebut tidak akan dikembalikan.

Tips Mitigasi dari BESTI!

Jangan mudah tergiur ketika menemukan tawaran pekerjaan *online* yang terkesan menjanjikan *reward* yang besar dalam waktu singkat.

Wajib melakukan verifikasi awal terhadap perusahaan pemberi lowongan pekerjaan dengan melakukan pemeriksaan profil dengan cermat dan legalitas hukum perusahaan di internet atau melalui pihak legal lainnya.

Hindari pengiriman uang/transfer dengan nominal tertentu apalagi ke rekening pribadi. Selalu cek rekening tujuan dengan konfirmasi ke bank terkait dan laporkan jika terbukti penipuan untuk diblokir.

Waspadai permintaan uang di awal. Jika terdapat permintaan penyetoran uang, segera hentikan aktivitas tersebut.

Waspadai lowongan pekerjaan yang disebarakan hanya melalui *email/chat*.

Sebuah perusahaan yang telah memiliki reputasi biasanya tidak akan menyebarkan iklan hanya melalui *email/chat* apalagi menggunakan alamat *email* atau akun *email* gratis lainnya di iklan lowongan mereka.

Lakukan pemeriksaan keabsahan lowongan pekerjaan dengan menghubungi dan mendatangi langsung perusahaan tersebut.

#TimPBKI



#TimPBKI
SOCIAL CYBER EDUCATION

